

## PERAN INTERPERSONAL SKILL DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DI BIDANG PEKERJAAN/INDUSTRI

Jauharil Fadli<sup>1</sup>, Faula Maldini Siregar<sup>2</sup>, Muhammad Ali Mukti<sup>3</sup>, Faisal Asmen<sup>4</sup>  
[jauharilfadliaril@gmail.com](mailto:jauharilfadliaril@gmail.com)<sup>1</sup>, [faulamaldini8@gmail.com](mailto:faulamaldini8@gmail.com)<sup>2</sup>, [mhmmmdlmt@gmail.com](mailto:mhmmmdlmt@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[faisalasmen@upp.ac.id](mailto:faisalasmen@upp.ac.id)<sup>4</sup>  
Universitas Pasir Pengaraian

### ABSTRAK

Perkembangan dunia kerja dan industri di era globalisasi menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kemampuan teknis (hard skill), tetapi juga kemampuan non-teknis (soft skill), khususnya interpersonal skill. Interpersonal skill merupakan kemampuan individu dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja sama secara efektif dengan orang lain di lingkungan kerja. Kemampuan ini menjadi faktor penting dalam menciptakan hubungan kerja yang harmonis, meningkatkan produktivitas, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran interpersonal skill dalam meningkatkan kinerja karyawan di bidang pekerjaan/industri. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik studi literatur dan observasi terhadap dinamika interaksi kerja di lingkungan industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interpersonal skill, seperti komunikasi efektif, kerja sama tim, empati, dan kemampuan menyelesaikan konflik, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan dan efektivitas kerja organisasi.

**Kata Kunci:** Interpersonal Skill, Kinerja Karyawan, Dunia Kerja, Industri, Soft Skill.

### PENDAHULUAN

Perkembangan industri dan persaingan global yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas tersebut tidak hanya diukur dari kemampuan teknis dan akademik, tetapi juga dari kemampuan individu dalam berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Dalam konteks ini, interpersonal skill menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh setiap pekerja.

Di lingkungan kerja, karyawan dituntut untuk mampu berkomunikasi dengan atasan, rekan kerja, maupun klien dari berbagai latar belakang. Kurangnya interpersonal skill dapat menyebabkan kesalahpahaman, konflik kerja, menurunnya kinerja tim, serta terganggunya suasana kerja. Sebaliknya, interpersonal skill yang baik dapat menciptakan kerja sama yang solid, meningkatkan motivasi kerja, dan memperlancar proses penyelesaian tugas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji peran interpersonal skill dalam dunia kerja dan industri serta dampaknya terhadap kinerja karyawan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami peran interpersonal skill dalam lingkungan kerja secara mendalam tanpa menggunakan analisis statistik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dengan mengkaji buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang berkaitan dengan interpersonal skill dan kinerja karyawan. Selain itu, observasi digunakan untuk melihat secara langsung pola interaksi dan kerja sama antarindividu di lingkungan pekerjaan/industri.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan mengelompokkan informasi, menginterpretasikan temuan, dan menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Interpersonal skill memiliki peran penting dalam menunjang aktivitas kerja di berbagai sektor industri. Salah satu bentuk interpersonal skill yang utama adalah kemampuan komunikasi efektif. Komunikasi yang baik membantu karyawan menyampaikan ide, instruksi, dan informasi dengan jelas sehingga mengurangi risiko kesalahan kerja.

Selain komunikasi, kemampuan kerja sama tim juga menjadi aspek penting dalam interpersonal skill. Dalam dunia industri, sebagian besar pekerjaan dilakukan secara tim. Karyawan yang mampu bekerja sama dengan baik akan lebih mudah beradaptasi, saling mendukung, dan menyelesaikan tugas secara efisien.

Kemampuan empati dan pengendalian emosi juga berperan dalam menciptakan hubungan kerja yang harmonis. Karyawan yang memiliki empati cenderung lebih memahami perasaan dan sudut pandang orang lain, sehingga mampu menghindari konflik dan menyelesaikan permasalahan secara konstruktif.

Hasil kajian menunjukkan bahwa karyawan dengan interpersonal skill yang baik cenderung memiliki kinerja yang lebih tinggi, hubungan kerja yang positif, serta kontribusi yang lebih besar terhadap pencapaian tujuan organisasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa interpersonal skill memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan di bidang pekerjaan/industri. Kemampuan komunikasi, kerja sama tim, empati, dan penyelesaian konflik menjadi faktor utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang efektif dan produktif.

Disarankan agar perusahaan dan institusi pendidikan lebih memperhatikan pengembangan interpersonal skill melalui pelatihan, pembinaan, dan pembelajaran berbasis praktik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur pengaruh interpersonal skill terhadap kinerja karyawan secara lebih spesifik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardana, I. K., Mujiati, N. W., & Utama, I. W. M. (2012). *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Goleman, D. (2005). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. New York: Bantam Books.
- Mangkunegara, A. A. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Sedarmayanti. (2016). *Manajemen sumber daya manusia: Reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil*. Bandung: Refika Aditama.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wibowo. (2016). *Manajemen kinerja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.